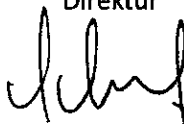

	CARA MENYUSUI BAYI DENGAN BENAR		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.036	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	– Menyusui dalam posisi dan perlekatan yang benar, sehingga menyusui efektif. Posisi ibu yang benar saat menyusui akan memberikan rasa nyaman selama ibu menyusui bayinya dan juga akan membantu bayi melakukan isapan yang efektif.		
Tujuan	– Menentukan keberhasilan pemberian ASI. – Mencegah lecet puting susu.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<p>Prosedur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">Posisi menyusui yang benar adalah :<ol style="list-style-type: none">Jika ibu menyusui bayi dengan posisi duduk santai, punggung bersandar dan kaki tidak menggantung.Jika ibu menyusui sambil berbaring, maka harus dijaga agar hidung bayi tidak tertutup.Kemudian tunjukkan kepada ibu cara melekatkan bayi. Ibu hendaknya :<ol style="list-style-type: none">Menyentuhkan puting susu ke bibir bayi.Menunggu sampai mulut bayi terbuka lebar.Segera mendekatkan bayi ke arah payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak di bawah puting susu.Posisi menyusui :<ol style="list-style-type: none">Seluruh badan bayi tersangga dengan baik, jangan hanya leher dan bahunya saja.Kepala dan tubuh bayi lurus.Badan bayi menghadap ke dada ibunya.Badan bayi dekat ke ibunya.		



TERKENDALI

CARA MENYUSUI BAYI DENGAN BENAR

No. Dokumen
DIR.03.01.01.036

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

Penilaian sebagai berikut :

1. Tanda-tanda perlekatan menyusui yang baik adalah dagu bayi menempel payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar, bibir bawah bayi membuka keluar dan areola bagian atas ibu tampak lebih banyak.
2. Tanda bayi mengisap dengan efektif adalah bayi mengisap secara dalam, teratur yang diselingi istirahat. Pada saat bayi mengisap ASI, hanya terdengar suara bayi menelan.

Unit Terkait

- Unit Perinatologi
- Unit Kamar Bersalin

TERKENDALI